

Tapak Suci UM Purworejo Tanamkan Keshalehan Sosial Bagi Kader

Rabu, 04-10-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURWOREJO – Menyemarakkan Milad ke 36, UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purworejo menggelar rangkaian kegiatannya di Komplek Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Muhammadiyah Kaligesing. Agenda yang dihadiri oleh seluruh anggota unit kegiatan mahasiswa, anak asuh panti, pengurus panti, wali anak asuh dan pihak perangkat desa kaliharjo ini mengangkat tema *Bersama Tapak Suci Mari Berbagi Kebahagiaaan*.

Dipaparkan Fathul Anwar Ketua UKM Tapak Suci UM Purworejo ini bahwasanya diselenggarakannya agenda Milad ke 36 ini di lingkungan panti asuhan sebagai momentum berbagi sesama.

“Kami ingin berbagi kebahagiaan kepada sesama yang ada di panti ini. Sehingga, harapannya semakin tambah umur semakin tambah manfaatnya bagi sesama,” ungkapnya.

Ditambahkan Nasrudin, Pembina unit kegiatan ini bahwasanya anggota Tapak Suci diharapkan dapat memiliki 3 kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual) dan kesalehan sosial.

“Saya berharap anggota tapak suci ini bukan hanya sehat jasmani tetapi juga rohaninya. Sehingga memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kemudian juga kesalehan. Bukan hanya kesalehan diluar tetapi kesalehan sosial. Yang mana hal salah satunya diwujudkan dengan agenda milad yang di panti asuhan ini sebagai wujud kecerdasan dan kesalehan yang dimiliki serta kesyukuran yang luar biasa,” ujarnya.

Agenda yang diselenggarakan di panti asuhan ini mendapatkan apresiasi positif dari pihak panti. Disampaikan Mukidal, Pihak Panti Asuhan bahwasanya kegiatan ini memberikan kebermanfaatn bagi anak-anak asuh dan lingkungan sekitar panti asuhan.

“Kegiatan milad ke 36 ini sangat bermanfaat terutama bagi anak-anak asuh. Yang mana akhir-akhir ini semangat ber-tapak suci menjadi salah satu prioritas program panti. Selain itu juga lingkungan ikut merasakan bagaimana dampaknya. Sehingga diharapkan anak-anak dapat ikut dengan baik hingga jadi para pendekar yang baik serta mampu menegakkan kebenaran dan keadilan,” katanya.

Lanjutnya beliau berharap juga kepada Angkatan Muda Muhammadiyah lainnya dapat bersinergi pula dalam bersepak terjang di panti asuhan memberikan pembelajaran pada anak asuh berupa kajian keagamaan, belajar iqro dan Al Quran, serta materi dan pelajaran umum.

“Semangat anak-anak bertambah dalam belajar selain itu juga kebugarannya dengan adanya latihan rutin. Sehingga sangat menunjang proses pendidikan yang diprogramkan panti asuhan yang berimbas pada semua pihak dan lingkungan,”pungkas Mukidal. **(Syifa)**

Kontributor : Akhmad musdani